

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri haid yang secara medis dikenal dengan dismenore merupakan hal yang umum dan sering terjadi masalah yang mempengaruhi sebagian besar wanita. Penelitian mengenai kesehatan menstruasi diseluruh dunia secara konsistensi mengungkapkan bahwa lebih dari setengah wanita diseluruh dunia mengalami ketidaknyamanan dan rasa sakit pada tingkat tertentu selama siklus menstruasi mereka. Fenomena yang meluas ini melampaui batas negara, yang berdampak pada wanita dari latar belakang budaya, sosial ekonomi, dan geografis yang beragam (Journal & Advanced, 2023).

Berdasarkan Data Organisasi Kesehatan Dunia ( WHO ) pada tahun 2020 dilaporkan bahwa 90% wanita menderita dismenore, dengan 10-16% diantaranya mengalami kondisi yang parah. Dismenore memiliki prevalensi global yang tinggi, sekitar 50% wanita diseluruh dunia menderita nyeri haid. Di Indonesia, kasus dismenore sangat tinggi, mencapai 64,25% dengan 9,36% disebabkan oleh dismenore sekunder dan 54,89% disebabkan oleh dismenore primer (Journal & Advanced, 2023).

Survey Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018 mengungkapkan bahwa sekitar 55% wanita Indonesia mengalami nyeri haid dengan angka yang lebih tinggi lagi di wilayah tertentu (Riviana dkk, 2022). Di provinsi Lampung sendiri angka kejadian dismenore cukup tinggi dengan hasil penelitian sebelumnya didapatkan 54,9% wanita mengalami dismenore ( Dinkes Provinsi Lampung 2018 ). Selain tingginya prevalensi dismenore, Masalah ini setidaknya berdampak mengganggu 50% Wanita masa reproduksi dan 60-80% pada usia remaja yang mengakibatkan banyaknya absensi pada sekolah maupun kantor. Pada umumnya 50- 60% Wanita diantaranya memerlukan obat-obatan analgesic untuk mengatasi masalah dismenore ini (Annathayakheisha, 2020). Nyeri dismenore berdampak pada remaja yang mengakibatkan terganggunya konsentrasi, ketinggalan mata

pelajaran di sekolah. Remaja dengan dismenore mengalami penurunan prestasi di sekolah dari pada remaja yang tidak mengalami dismenore (Marsiyami, 2019).

Salah satu cara tradisional metode non-farmakologis yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri pada dismenore yaitu dengan mengkonsumsi air kelapa hijau. Air kelapa hijau dapat merangsang tubuh untuk menstabilkan produksi hormon prostaglandin saat wanita mengalami nyeri haid. Sehingga dapat mencegah kerja prostaglandin dalam hiperkontraksilitas rahim. Pada akhirnya rasa nyeri saat menstruasi dapat berkurang, kadar progesteron yang cukup stabil akan memperlancar proses peluruhan endometrium dan nyeri yang timbul akan segera berlalu (Lestari, 2020). Air kelapa hijau mengandung Vitamin C 8,59 mg/100 ml, protein, Asam folat, kalsium 14,11 mg/100 ml dan magnesium 9,11 mg/100 ml. Kalsium dan Magnesium mengurangi ketegangan otot (termasuk otot uterus), Asam folat dapat menggantikan darah yang keluar karena salah satu komponen yang di butuhkan dalam produksi sel darah merah dan Vitamin c yang merupakan zat-zat alami anti inflamasi yang membantu meringankan rasa sakit akibat kram menstruasi dengan menghambat ezimyclooxygenase yang memiliki peran dalam mendorong proses pembentukan prostaglandin (Kristina Dan Syahid, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Abdullah, V., & Widiyastuti, E. (2021) Hasil penelitian menunjukkan didapatkan nilai p value  $0.000 < 0.05$  maka disimpulkan Pemberian Air Kelapa Hijau berpengaruh terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja putri. Maka dapat disimpulkan mengkonsumsi air kelapa hijau dapat menurunkan nyeri haid pada remaja putri. Maka dapat disimpulkan mengkonsumsi air kelapa hijau dapat menurunkan nyeri haid pada remaja putri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah Metro bahwa data dari unit kesehatan sekolah terdapat beberapa remaja putri yang mengalami dismenore menyebutkan bahwa

mereka merasakan nyeri pada saat menstruasi dan rata-rata para siswa tersebut tidak mengikuti jam pelajaran di akibatkan nyeri haid.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pengaruh dari air kelapa hijau apakah bisa menjadi cara alternative alami atau pengobatan non farmakologi yang efektif untuk mengatasi dismenore khususnya bagi siswa di MTs Muhammadiyah Metro.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Air Kelapa Hijau Terhadap Penurunan dismenore pada Remaja Putri.” ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian air kelapa hijau terhadap penurunan dismenore pada remaja putri.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dismenore sebelum diberikan air kelapa hijau pada remaja putri
- b. Mengidentifikasi dismenore sesudah diberikan air kelapa hijau pada remaja putri
- c. Menganalisa perbedaan dismenore sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau pada remaja putri

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keragaman pustaka bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta khususnya Program Studi S1 Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa.

#### b. Bagi Responden

Bagi klien diharapkan dapat mengaplikasikan secara mandiri dan teratur dalam pemberian air kelapa hijau saat sedang mengalami menstruasi.

## 2. Manfaat Teoritis

Bagi Profesi kebidanan diharapkan menambah pengetahuan bidan tentang pengobatan alternative yang dapat membantu para remaja putri mengatasi ketidaknyamanan dismenore pada saat mengalami menstruasi.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulisan dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuniza, Y., & Ginanjar, M. R. (2022)	Pengaruh air kelapa hijau terhadap dismenorea pada remaja	- Jenis penelitian - Instrument penelitian - Variabel penelitian	- Pendekatan penelitian - Teknik sampling - Uji analisis - Tempat penelitian - Waktu penelitian - Jumlah sampel
2.	Puadiah, L. U., & Sutarno, M. (2023).	Pengaruh Pemberiaan Air Kelapa Hijau Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri di Pesantren Daarul Ahsan Jayanti Tangerang	- Jenis penelitian - Variable penelitian - Uji analisis - Instrument penelitian	- Desain penelitian - Teknik sampling - Tempat penelitian - Jumlah sampel
3.	Abdullah, V., & Widiyastuti, E. (2021)	Efektivitas Pemberian Air Kelapa Hijau (Cocos Nucifera L) Untuk Mengatasi Dismenore.	- Jenis penelitian - Desaign penelitian - Instrument penelitian - Uji analisis - Variabel penelitian	- Teknik sampling - Jumlah sampel - Tempat penelitian - Waktu penelitian

